BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Luar Biasa Al-chusnaini". Maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian kualitatif menurut Boy and Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilakan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan antaralain: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengeruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya haruscmemahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistik, penjabarannya denganedideskriptifkan. Alasan lainnya menggunakan mentode ini adalah:

1. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakekat penelitian dan obyek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode ini sangat mudah diterapkan bila manusia dipakai sebagai instrumennya.

3. Dalam metode kualitatif masih mungkin digunakan data kuantitatif, tetapi hanya sebagai pelengkap saja.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatip deskriptif. Disebut penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan.

Pendekatan diskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa katakata tertulis atau lisan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima, yaitu:

a. Menggunakan karya ilmiah.
b. Bersifat diskriptif.
c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
d. Induktif.
e. Makna yang merupakan hal yang esensial.

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan pengkajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran Penelitian

Bahwa dalam penelitian ini sebagai instrumentnya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument adalah mutlak di perlukan. Peran peneliti disini adalah sebagai partisipan penuh atau bisa juga sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti adalah diketahui sebagai peneliti oleh subyeknya.

Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana dan pengumpul data, menganalisa data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, dalam menentukan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi maupun dari segi kulitas lokasi yang diteliti, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-chusnaini yang terletak di jalani A.Yani,karangnongko Sukodono Sidoarjo .

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Adapun sumber data adalah:[1]

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak pembimbing atau guru maupun kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada penyandang tunarungu.

2. Data Skunder

   Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen sekolah, literatur maupun informansi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta struktur organisasi serta catatan lain mengenai strategi pembelajaran pada penyandang tunarungu wicara terutama yang meliputi kompetensi, metode, materi, media dan lingkungan pembelajaran.

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:2006) hal.. 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Berdasarkan pengertian diatas, bahwa metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengamati, kemudian melakukan pencatatan terhadap obyek yang diselidiki yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Dalam hal ini peneliti datang langsung kelokasi dan melakukan pengamatan di tempat penelitian.Dan Teknik ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, perilaku tak sadar, kebahasaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di SMP Luar Biasa Al-chusnaini

2. Metode interveiw

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Menurut Nasir, wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak terapis atau pembimbing dan kepala sekolah serta pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan tape recorder dan Hp. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan strategi pembelajaran pada penyandang tunarungu terutama yang meliputi kompetensi, metode, materi, dan lingkungan pembelajaran. Adapun sumber informasinya adalah kepala sekolah dan guru PAI.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah, notelen rapat, lengger, agenda dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan meminta pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian sekertaris sekolah mengenai sejarah sekolah, tujuan, visi, misi, serta dokumen lain yang diperlukan.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti ini menggunakan tehnik analisis diskriptif kualitatif.

Dalam hal ini berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi maka penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.[2]

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis atau metode statistik.[3]

---

[2] Anselm Strauss dkk.,Op.cit, hal. 11
[3] Deddy mulyana, Op, Cit. hal. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti telah disebutkan diatas penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data dilapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan kepala sekolah, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh, data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu.

   Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

   a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.

   b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.

   c. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejalagejala yang ada.

b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi.

c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi selain itu proses analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penyajian data, yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan da pengambilan tindakan.

e. Menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:[4]

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yaitu: a) Ketekunan pengamatan, b) Triangulasi, c) Kecukupan referensial.[5]

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengematan dilakukan dengan cara mengamati dan membeca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasikan. Selanjtnya

---

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:2006) Hlm. 320
[5] *Ibid*, Hlm. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

Kedua, triangulasi digunakan untuk pemerikasaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.[6] Dalam kaitan ini ada dua metode triangulasi yang digunakan untuk pemerikasaan data, yaitu: 1) triagulasi metode dan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, metode dan teknik pengambilan data tidak hanya digunakan untuk sekedar mendapatkan data atau menilai keberadaan data, tetapi juga untuk menentukan keabsahan data, 2) triangulasi data dengan pengecekan yang dibantu oleh teman sejawat, serta pihakpihak lain yang telah memahami penelitian ini.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang memadai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Pendahuluan

Pada *tahapan* ini kegiatan yang dilakukan adalah:

---

[6] *Ibid*, hal. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengajuan judul proposal. kepada jurusan, dalam hal ini Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.

c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.

d. Menyusun metodologi penelitian.

2. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. kemudian kepada kepala sekolah SMP Luar Biasa Al-chusnaini Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengelolaan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam.

b. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.

c. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian meliputi:

a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.

b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.

c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.

d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id